

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biodata dan Karya-karya Opick



Gambar 4.1 Opick (Aunur Rofiq Lil Firdaus)

1. Biodata Pencipta & Penyanyi Lagu “DenganMu Aku Hidup”

Dibalik nama panggung Opick, tersimpan nama lengkap Aunur Rofiq Lil Firdaus seorang penyanyi religi ternama di Indonesia. Ia lahir pada tanggal 16 Maret 1969 di Jember, Jawa Timur dari keluarga yang religius. Sejak kecil, Opick tumbuh dalam lingkungan yang menanamkan nilai-nilai agama, di mana ibunya dikenal sebagai seorang qariah dan penyanyi qasidah.⁴⁶

Minat Opick terhadap musik sudah terlihat sejak usia sekolah menengah pertama. Setelah lulus SMA, ia memutuskan merantau ke Jakarta untuk menggapai cita-citanya di dunia musik. Perjalanan Opick menuju musik religi dimulai ketika K.H. Arifin Ilham memintanya menyusun lagu-lagu religi untuk album nasyid dan dzikir, yang menjadi titik awal hijrahnya dri

⁴⁶ Aunur Rofiq Lil Firdaus, *Opick: Oase Spiritual dalam Senandung* (Jakarta: Hikmah, 2006), 9

musik keras menuju musik islami.⁴⁷ Proses hijrah tersebut bukan sesuatu yang berlangsung seketika, melainkan merupakan hasil dari perjalanan panjang yang diwarnai oleh pencarian jati diri dan pendalaman nilai-nilai spiritual dalam kehidupannya.

Langkah pertamanya di dunia musik islami dimulai dengan merilis album debut berjudul *Istighfar* pada tahun 2005, yang langsung meraih predikat dobel platinum dengan penjualan mencapai satu juta keping. Kesuksesan tersebut berlanjut dengan rilisan album semesta bertabih pada tahun 2006, bersamaan dengan penerbitan buku *Opick: Oase Spiritual dalam Senandung* yang mengupas perjalanan hidupnya melalui syair-syair lagunya.⁴⁸ Tidak hanya itu, pada tahun 2006 Opick juga meraih penghargaan bergengsi sebagai Pencipta Lagu Pop Terbaik dalam ajang Anugerah Musik Indonesia atas lagu *Dealova* yang dinyanyikan oleh Once Mekel, sebuah pencapaian yang semakin mengukuhkan posisinya di industri musik tanah air.⁴⁹

Sebagai seorang musisi, Opick tidak hanya bekarya untuk kepentingan industri musik semata, melainkan juga menjadikan musik sebagai media dakwah. Lagu-lagunya dikenal sarat dengan pesan keimanan, keikhlasan, dan kecintaan kepada Allah SWT yang mampu menyentuh sisi emosional audiensnya dari berbagai kalangan.⁵⁰ Atas dedikasinya dalam

⁴⁷ Firdaus, *Opick: Oase Spiritual dalam Senandung*, 14.

⁴⁸ Firdaus, *Opick: Oase Spiritual dalam Senandung*, 33.

⁴⁹ Ade Wahyudi, "Dakwah Melalui Musik: Kiprah Opick dalam Berdakwah Melalui Musik" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), 45.

⁵⁰ Juman Zuleha, "Musik Sebagai Media Dakwah: Studi pada Dakwah Opick Melalui Media Musik" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022), 32.

menyebarkan nilai-nilai Islam melalui musik, Opick mendapat kepercayaan untuk mengemban amanah sebagai Duta Musik Nasyid dari Lembaga Nasyid Nusantara (ANN), sebuah pengakuan atas komitmennya dalam dunia dakwah melalui seni musik.⁵¹ Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Amin Haidari, turut memberikan apresiasi terhadap Opick dengan menyatakan bahwa dakwah tidak harus selalu dilakukan melalui ceramah, melainkan juga dapat dilakukan melalui berkesenian seperti yang dilakukan Opick.⁵²

Lagu “DenganMu Aku Hidup” merupakan lagu keempat dari album kelima Opick yang berjudul *Di Bawah Langit-Mu*, yang rilis pada 19 Mei 2009 melalui label musik Aquarius Musikindo. Lagu ini sekaligus dijadikan Soundtrack sinetron *Muallaf* yang tayang perdana pada 1 Juni 2009.⁵³ Melalui lagu ini, Opick menyampaikan pesan keimanan dan kepasrahan total kepada Allah SWT yang tercermin dalam setiap bait liriknya. Pesan yang disampaikan bersifat universal dan mendalam, sehingga lagu ini tetap relevan dan terus didengarkan oleh masyarakat lintas generasi hingga saat ini.

2. Karya-karya Opick

Opick merupakan salah satu penyanyi religi Indonesia yang telah menghasilkan sekitar 14 album dengan total kurang lebih 135 lagu.

⁵¹ Juman Zuleha, "Musik Sebagai Media Dakwah," 40.

⁵² Opick: Lagu-lagu Religi Masih Bisa Bertahan," *Berita Satu*, diakses 28 Mei 2026, <https://www.beritasatu.com/hiburan/224318/opick-lagulagu-religi-masih-bisa-bertahan>.

⁵³ Lirik Lagu DenganMu Aku Hidup - Opick dan Fakta di Baliknnya," *Pikiran Rakyat*, diakses 28 Mei 2026, <https://www.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-015815953/lirik-lagu-denganmu-aku-hidup-opick-dan-fakta-di-baliknnya>.

Sebagian besar karyanya mengandung pesan-pesan keislaman yang berkaitan dengan keimanan, keislaman, ibadah dan akhlak. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lagu "**DenganMu Aku Hidup**" yang terdapat dalam album **Di Bawah Langit-Mu** (2009) karena memuat pesan dakwah mengenai ketergantungan manusia kepada Allah SWT serta pentingnya sikap tawakal dalam kehidupan. Adapun karya-karya Opick adalah sebagai berikut:

a. Album Jejak Langkah

Album ini adalah album pertama Opick yang dirilis pada tahun 1999 dengan lagu utamanya yang berjudul "yang terindah" Album ini beraliran pop dan rock. Berikut lagu-lagu yang terdapat pada album ini:

1. Yang Terindah
2. Panggung Kesunyian
3. Mata Merah Saga
4. Pasar Malam Di Kepalamu
5. Nyanyian Kamar
6. Hidup Pun Indah
7. Kereta
8. Nyanyian Waktu⁵⁴

b. Album Tak Ada Habisnya

⁵⁴ Album Opick (Online) tersedia di : [Http://id.m.wikipedia.org/wiki/opick](http://id.m.wikipedia.org/wiki/opick)

Album ini dirilis pada tahun 2003 oleh Opick dengan judul lagu utamanya adalah “kenalilah”. Berikut lagu-lagu yang terdaftar pada album tersebut:

1. Kenalilah
2. Jika Kau Cinta
3. Siapa Aku
4. Anugerah
5. Bidadari Sepi
6. Jangan Pernah Berhenti
7. Lelah Sepi Rindu Benci
8. Beku
9. Terbaik Terburu
10. Yang Terindah⁵⁵

c. Album Istighfar

Album Religi pertama yang diciptakan oleh Opick. Hits single album ini adalah lagu tombo ati, alhamdulillah (feat Rachel Amanda) dan lagu Astagfirullah. Album ini rilis pada tanggal 1 Oktober 2005 dengan lagu-lagu sebagai berikut:

1. Tombo Ati
2. Astagfirullah
3. Allhamdulillah (feat Rachel Amanda)
4. Bila Waktu Telah Berakhir

⁵⁵ Album Opick (Online) tersedia di : <http://id.m.wikipedia.org/wiki/opick>

5. Kembali Kepada Allah
6. Shalawat Nabi
7. Allah Maha Besar
8. Cukup Bagiku (feat Gito Rollies)
9. Kesaksian Diri
10. Ya Robbana (feat Jeffry Al Buchori (Alm))⁵⁶

d. Album Semesta Bertasbih

Album religi kedua yang diciptakan oleh opick di tahun 2006 dengan lagu hits nya adalah takdir yang berduet dengan Melly Goeslaw. Selain itu laguy Irhamna berhasil menjadi MTV ampuh song of the year. Lagu-lagu dari album semesta bertasbih tersebut adalah:

1. Takdir (feat Melly Goeslaw)
2. Irhamna
3. Taqwa
4. Semesta Bertasbih
5. Satu Rindu (feat Rachel Amanda)
6. 25 Nabi
7. Bismillah
8. Ya Rasul
9. Buka Mata Buka Hati
10. Terangkanlah Hati⁵⁷

⁵⁶ Album Opick (Online) tersedia di : <http://id.m.wikipedia.org/wiki/opick>

⁵⁷ Album Opick (Online) tersedia di : <http://id.m.wikipedia.org/wiki/opick>

e. Album Ya Rahman

Album ketiga Opick yang rilis pada tahun 2007. Lagu poplarnya yaitu Taubat. Album ini berisikan lagu-lagu sebagai berikut:

1. Taubat
2. Rapuh
3. Assalamualikum
4. Haji
5. Ya Rahman
6. Pewaris Surga
7. Allah Cinta
8. Sedekah
9. Beruntunglah
10. Mendambamu
11. Allahu Ya Salam
12. Husnul Khotimah⁵⁸

f. Album Cahaya Hati

Album ini merupakan album karya Opick keempat dengan genre religi yang dirilis pada tahun 2008. Lagu poplarnya adalah Cahaya hati, ya nabi salam dan Ramadan tiba. Adapun lagunya sebagai berikut:

1. Cahaya Hati
2. Alangkah Indah
3. Ketika Cinta

⁵⁸ Album Opick (Online) tersedia di : [Http://id.m.wikipedia.org/wiki/opick](http://id.m.wikipedia.org/wiki/opick)

4. Hamba-Hamba Allah
5. Ramadan Tiba
6. Ya Nabi Salam
7. Cinta Setulus Jiwa
8. Hanya Allah
9. Allah Ya Nur
10. Tuhan Lindungilah

g. Album di Bawah Langit-Mu

Album -ini merupakan album ber-genre religi kelima karya opick, yang rilis di tahun 2009. Lagu poplarnya yaitu maha melihat. Lagu-lagu tersebut adalah:

1. Di Bawah Langit-Mu
2. Maha Melihat (feat Rachel Amanda)
3. Asmaul Husna
4. Allah Maha Cahaya
5. DenganMu Aku Hidup
6. Shalawat Badar
7. Tafakkur
8. Tak Cukuplah Semua
9. Engkau Allah
10. Lailahailallah (feat Snada)

h. Album Shollu Ala Muhammad

Album Opick keenam dengan genre religi lagi yang rilis pada tahun 2010. Lagu poplarnya adalah Shollu Ala Muhammad. Lagu-lagunya sebagai berikut:

1. Shollu Ala Muhammad
2. Allahu Akbar
3. Andai Waktu Memanggil
4. DenganMu Aku Tenang
5. Sholawat Muhammad
6. Pengakuan (I'tiraf)
7. Dunia Tanpa Cinta-Nya
8. Tiada Duka Yang Abadi
9. Nyanyian Sepi
10. Istighfar (Ampuni Aku)

i. Album Salam Ya Rasulullah

Album Salam Ya Rasulullah ini dirilis di tahun 2021. Berikut adalah lagu-lagunya:

1. Salam Ya Rosulullah
2. Syukur Atas Karunia
3. Ya Hannan Ya Mannan
4. Anta Allah
5. Menemukanmu
6. Ibu
7. Dealova

8. Bila Waktu Tlah Berakhir
9. Ya Habibi Ya Muhammad
10. Sahabat

j. Album Ya Maulana

Album Ya Maulana yang dirilis pada tahun 2013, dengan lagu-lagu sebagai berikut:

1. Ya Maulana
2. Ku Tak Pernah Layak
3. Berapa Jarak
4. Ajari Aku
5. Ya Robbana (feat Agus Idwar, Harry BPM)
6. Tenang
7. Tanpa Dirimu
8. Terimakasih Ayah (feat Adiba)
9. Aku Percaya
10. Ya Muhammad Ya Rasulullah

k. Album Sahabat Sejati

Album Sahabat Sejati ini merupakan lagu yang dirilis pada tahun 2014. lagunya terdiri dari:

1. Subhanallah (ingat-ingatlah)
2. Maha Pemurah
3. Kembalilah
4. Lir-Ilir

5. Sentuh Aku
6. Sahabat Sejati
7. Ya Muhammad
8. Tuhan Beri Kami Cinta
9. Temukan Diri Mu
10. Karena Mu

l. Salam Rindu Ya Musthofa

Album ini dirilis pada tahun 2015. Terdapat tiga lagu dengan menggunakan Bahasa Aarab, dan Sebagian berbahasa Indonesia.

Daftar lagu yang terdapat pada album ini adalah:

1. Salam Rindu Ya Musthofa
2. Ya Robbibil Musthofa
3. Ya Rasulullah
4. Berdendanglah
5. Andai Aku
6. Kutemukan Dirimu
7. Sholatun Bissalamil Mubin
8. Engkau Kekasih Allah
9. Tola Al Badru

m. Album Sang Maha Cahaya

Album ini dirilis pada tahun 2016, dengan lagu-lagu sebagai berikut:

1. Lailahailallah
2. Sang Maha Cahaya

3. Ya Robbana Ampuni Hamba
4. Allah Ampuniku
5. Debu dan Cinta
6. Allah Allah Hu Allah
7. Aku Milik-Mu
8. Ya Muhammad Engkau Dimana
9. Allah Engkau Dekat
10. Seribu Tahun Nyanyianku

n. Album Wahai Pemilik Jiwa

Album Wahai Pemilik Jiwa ini dirilis pada tahun 2021, dengan daftar lagu sebagai berikut:

1. Sang Cahaya Kehidupan
2. Wahai Pemilik Jiwa
3. Indahnya Ramadhan
4. Tanpa-Mu
5. Allahu Ya Karim
6. Jangan Tangisi

o. Iklan

Selain menciptakan lagu, Opick juga membintangi sejumlah iklan.

Berikut iklan-iklan yang dibintangi oleh Opick sebagai berikut:

1. Indomie (2005-2008)
2. Hemaviton (2005)
3. Segar Dingin (2008-2010)

4. Bank BII Syariah (2010)

5. Helm BMC (2012)

6. KFC (2015)

p. Buku

Selain berkiprah di dunia musik melalui penciptaan lagu dan keterlibatannya dalam berbagai iklan, Opick juga aktif menulis buku. Ia menerbitkan buku berjudul *Opick: Oase Spiritual dalam Senandung* pada tahun 2006. Selain itu, Opick bersama Taufiqurrahman al-Azizy menulis novel *Di bawah Langit* yang diterbitkan pada 27 Januari 2010.

q. Film

Di bidang perfilman, Opick juga menunjukkan kiprahnya dengan menjadi sutradara film *Di Bawah Langit* yang ditayangkan pada 18 Maret 2010. Film tersebut dibintangi oleh Opick, Inneke Koesherawati, Didi Petet, Agus Kuncoro, dan Dolly Martin.

Berdasarkan uraian mengenai karya-karya Opick di atas, bagian berikut ini akan menyajikan lirik lengkap lagu 'DenganMu Aku Hidup' yang menjadi objek analisis dalam penelitian ini, sebelum dilakukan pembedahan makna melalui pendekatan semiotika Peirce pada sub-bab selanjutnya."

B. Lirik Lagu DenganMu Aku Hidup

Berdasarkan uraian mengenai profil dan perjalanan berkarya Opick di atas, bagian berikut ini akan menyajikan lirik lengkap lagu "DenganMu Aku

Hidup" yang menjadi objek utama penelitian ini, sebagai dasar untuk melakukan analisis pesan dakwah melalui pendekatan semiotika Peirce.

DenganMu aku hidup

DenganMu aku mati

Hanyalah pada-Mu

Hanyalah untuk-Mu

Hidup 'kan dijalani

Pada-Mu kuberserah

Pada-Mu kuberpasrah

Hanyalah pada-Mu

Hanyalah untuk-Mu

Hidup 'kan dijalani

Engkau Allah Yang Maha Mendengar

Engkau Allah Yang Maha Penyayang

Engkau yang mengampuni

Engkau yang memaafkan

Engkau Allah

Allahurrahman, Allahurrahim

Allahul malikul kuddusussalam

Allahul mukmin, Allahul muhaymin

Allahul 'azzizul jabbarrul muttaqabbir

Allahurrahman, Allahurrahim

Allahul malikul kuddusussalam

Allahul mukmin, Allahul muhaymin

Allahul 'azzizul jabbarrul muttaqabbir

DenganMu aku hidup

DenganMu aku mati

Hanyalah pada-Mu

Hanyalah untuk-Mu

Hidup 'kan dijalani

Engkau Allah Yang Maha Mendengar

Engkau Allah Yang Maha Penyayang

Engkau yang mengampuni

Engkau yang memaafkan

Engkau Allah

Allahurrahman, Allahurrahim

Allahul malikul kuddusussalam

Allahul mukmin, Allahul muhaymin

Allahul 'azzizul jabbarrul muttaqabbir

Allahurrahman, Allahurrahim

Allahul malikul kuddusussalam

Sumber: Musixmatch

Penulis & Penyanyi Lagu: Opick

C. Analisis Pesan Dakwah Lirik Lagu “DenganMu Aku Hidup”

Analisis pesan dakwah dalam lirik lagu “DenganMu Aku Hidup dilakukan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sadners Peirce. Dalam

teori semiotika Peirce, setiap tanda dianalisis melalui tiga elemen utama, yaitu representamen, objek, dan interpretan. Representamen merupakan tanda itu sendiri dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indra, dalam hal ini berupa lirik lagu. Objek adalah sesuatu yang dirujuk atau yang diwakili oleh tanda tersebut. Sedangkan interpretan adalah makna yang terbentuk dan dipahami oleh penerima tanda berdasarkan hubungan antara representamen dan objeknya. Melalui ketiga elemen inilah setiap bait lirik lagu “DenganMu Aku Hidup” dianalisis untuk mengungkap pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

Tabel 4. 1 Analisis Pesan Dakwah Lirik Lagu “DenganMu Aku Hidup”

Representamen (Tanda)	Objek (Rujukan Tanda)	Interpretan (Makna yang dipahami)	Pesan Dakwah
DenganMu aku hidup, DenganMu aku mati	Kehidupan dan kematian manusia dalam kekuasaan Allah serta ketergantungan eksistensi manusia kepada- Nya	Kendali atas hidup dan mati itu di luar kuasa manusia. Sehingga segala bentuk eksistensi dan kefanaan yang dialami manusia sepenuhnya bergantung pada kehendak serta ketetapan Allah SWT. Hal ini menunjukkan manusia itu hanyalah makhluk yang memiliki keterbatasan dan	Akidah

Representamen (Tanda)	Objek (Rujukan Tanda)	Interpretan (Makna yang dipahami)	Pesan Dakwah
		tidak mampu menentukan awal maupun akhir kehidupannya.	
Hanyalah pada-Mu Hanyalah untuk-Mu Hidup 'kan dijalani	Penghambaan manusia kepada Allah SWT. Ketergantungan hidup kepada-Nya, serta tujuan hidup untuk beribadah dan mencari ridha-Nya.	Di dunia manusia tidak hanya mengejar kenikmatan duniawi atau kesenangan sementara. Manusia akan berlomba-lomba untuk mendapatkan keridhaan sang maha pencipta. Shalat, sedekah, dan hal-hal kebaikan yang bisa dilakukan.	Akidah
Pada-Mu kuberseleh Pada-Mu kuberpasrah	Kepasrahan dan penyerahan diri manusia kepada Allah (tawakal).	Menyerahkan segala urusan kehidupan kepada Allah. Segala usaha yang sudah diberikan, hanya bisa berseleh dan berpasrah kepada-Nya.	Akhlak

Representamen (Tanda)	Objek (Rujukan Tanda)	Interpretan (Makna yang dipahami)	Pesan Dakwah
Engkau Allah Yang Maha Mendengar	Allah mendengar apapun doa dan keluh kesah manusia	Allah mendengarkan apapun yang diucapkan oleh manusia. Doa, keluh kesah, bahkan dalam hati pun Allah bisa mendengarnya. Sehingga manusia tidak merasa sendiri dan ada tempat mengadu.	Akidah
Engkau Allah Yang Maha Penyayang	Allah memiliki sifat penyayang kepada semua hamba-Nya sebagai cerminan dari Asmaul Husna Ar-Rahim	Allah menyayangi semua hamba-Nya yang memperdalam agama dan berusaha untuk selalu dekat kepada Allah. Allah selalu menyayangi hamba-Nya dalam setiap keadaan.	Akidah
Engkau yang mengampuni Engkau yang memaafkan	Allah maha mengampuni dan memaafkan bagi	Allah zat yang maha pengampun dan pemaaf terhadap kesalahan manusia. Manusia memohon ampun dalam kesalahan yang	Akidah

Representamen (Tanda)	Objek (Rujukan Tanda)	Interpretan (Makna yang dipahami)	Pesan Dakwah
Engkau Allah	kesalahan manusia	diperbuat, karena mereka mengetahui bahwa Allah akan mengampuni manusia yang benar-benar memiliki kesadaran akan kesalahannya, baik disengaja maupun tidak.	
Allahurrahman, Allahurrahim Allahul malikul kuddusussalam Allahul mukmin, Allahul muhaymin Allahul 'azzizul jabbarrul muttaqabbir	Nama dan sifat- sifat Allah yang menunjukkan kasih sayang, kekuasaan, kesucian dan keselamatan, perlindungan, dan keagungan-Nya yang tidak dapat disamai oleh makhluk apapun. Asmaul Husna	Menyampaikan pesan tentang kebesaran dan kesempurnaan sifat-sifat Allah melalui penyebutan Asmaul Husna. Lirik ini menggambarkan bahwa Allah memiliki kasih sayang, kekuasaan, perlindungan, kesucian, serta keagungan yang tidak dapat disamai oleh makhluk apapun, sehingga manusia diajak untuk mengenal, meyakini, dan mendekatkan diri kepada Allah.	Akidah

Representamen (Tanda)	Objek (Rujukan Tanda)	Interpretan (Makna yang dipahami)	Pesan Dakwah
	yang agung sebagai objek dzikir dalam Islam		

1. Lirik Bait Pertama

DenganMu aku hidup

DenganMu Aku Mati

Surah Al-Mulk : 2

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ

Terjemahan: "yaitu yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun."⁵⁹

Pada bait pertama, lirik lagu ini menunjukkan bahwa kehidupan dan kematian manusia itu sepenuhnya atas kehendak Allah SWT. Dalam perspektif semiotika Peirce, lirik tersebut berfungsi sebagai tanda (*sign*) yang mengandung pesan dakwah tentang akidah. Secara representamen, kata-kata "DenganMu aku hidup" dan "DenganMu Aku Mati" merupakan ungkapan

⁵⁹ Al-Qur'an, Al-Mulk : 2

verbal yang merujuk pada keyakinan bahwa sumber kehidupan dan penentu kematian setiap makhluk hidup adalah atas kuasa Allah. Selain itu, lirik ini juga berkaitan dengan rukun iman keenam yaitu iman kepada qada dan qadar. Qada adalah takdir yang tidak bisa diubah oleh manusia, termasuk kehidupan dan kematian seseorang. Lirik ini menunjukkan seluruh perjalanan hidup manusia, mulai dari kehidupan sampai kematian itu hanya milik Allah SWT. Lirik "DenganMu" merupakan ungkapan adanya hubungan yang dekat antara manusia dengan sang pencipta. Kata itu juga menggambarkan bahwa manusia senantiasa bergantung kepada-Nya dalam setiap keadaan. Penekanan pada kata "Hidup" dan "Mati" memperlihatkan bahwa fase utama dalam kehidupan manusia tidak lepas dari kehendak Ilahi. Makna itu juga mengarah pada kesadaran bahwa manusia memiliki keterbatasan dan tidak dapat menentukan secara mutlak jalan hidupnya. Objek (object) dari tanda ini adalah Allah SWT sebagai pencipta kehidupan dan kematian, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Al-Mulk ayat 2. Sementara itu, interpretan (*interpretant*) yang dihasilkan adalah kesadaran akidah pada audiens, yakni pengakuan bahwa hidup dan mati manusia sepenuhnya berada dalam kekuasaan Allah. Melalui lirik ini, pencipta lagu ingin mengingatkan bahwa manusia hanyalah bergantung kepada Allah dalam menjalani kehidupan.

2. Lirik Bait Kedua

Hanyalah pada-Mu, hanyalah Diri-Mu

Hidup kan dijalani

Surah Al-An'am : 162

الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ وَمَمَاتِي وَمَحْيَايَ وَتُسْكِي صَلَاتِي إِنَّ قُلْ

Terjemahan: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”⁶⁰

Pada bait kedua, lirik lagu ini menunjukkan bahwa manusia hanya bergantung dan menyerahkan hidupnya kepada Allah SWT. Dalam kerangka semiotika Peirce, lirik tersebut berperan sebagai tanda (*sign*) yang mengandung pesan dakwah akidah. Secara representamen, frasa "Hanyalah pada-Mu" dan "Hanyalah Diri-Mu" merupakan tanda verbal yang menyiratkan keyakinan tauhid bahwa Allah SWT adalah satu-satunya tempat berserah diri dan tujuan tertinggi dalam kehidupan manusia. Kalimat "Hanyalah pada-Mu" menunjukkan ketergantungan seorang hamba kepada Allah SWT. Sedangkan "Hanyalah untuk-Mu" menggambarkan bahwa segala aktivitas dan kehidupan manusia seharusnya dilakukan karena Allah SWT. Objek (*object*) dari tanda ini adalah Allah SWT sebagai Tuhan semesta alam yang menjadi tujuan seluruh ibadah dan kehidupan, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Al-An'am ayat 162. Sementara itu, interpretan (*interpretant*) yang dihasilkan adalah kesadaran akidah berupa penghayatan tauhid uluhiyyah, yakni pengakuan bahwa hanya Allah yang berhak disembah dan menjadi tujuan seluruh amal perbuatan manusia. Pesan dakwah dalam ini yaitu pencipta ingin mengingatkan

⁶⁰ Al-Qur'an, Al-An'am : 162

bahwa segala aktivitas dan tujuan hidup di dunia seharusnya dilakukan karena Allah SWT.

3. Lirik Bait Ketiga

Pada-Mu kuberserah

Pada-Mu kuberpasrah

Surah Al-Mai'dah : 23

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ فَإِنَّكُمْ

غَالِبُونَ ۖ وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahan: “Berkatalah dua orang laki-laki di antara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang telah diberi nikmat oleh Allah, “Serbulah mereka melalui pintu gerbang (negeri) itu. Jika kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. Dan bertawakallah kamu hanya kepada Allah, jika kamu benar-benar orang-orang beriman.”⁶¹

Pada bait ketiga, lirik lagu ini menunjukkan sikap tawakal dan kepasrahan seorang hamba kepada Allah SWT. Dalam perspektif semiotika Peirce, lirik ini berfungsi sebagai tanda (*sign*) yang mengandung pesan dakwah tentang akhlak. Secara representamen, frasa "*Pada-Mu kuberserah*" dan "*Pada-Mu kuberpasrah*" merupakan tanda verbal yang merepresentasikan sikap tawakal, yaitu menyerahkan diri kepada Allah Swt. setelah melakukan

⁶¹ Al-Quran, Al-Maidah : 23

ikhtiar secara maksimal. Bait ini juga mengandung ajaran agar manusia meyakini dan menerima segala ketentuan Allah Swt. dalam kehidupannya. Makna tersebut sejalan dengan kandungan Al-Qur'an surah *Al-Ma'idah* ayat 23 yang berbunyi, "*dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakal, jika kamu benar-benar orang yang beriman.*" Ayat tersebut menjelaskan bahwa setelah melakukan usaha, seorang mukmin hendaknya menyerahkan seluruh urusannya kepada Allah Swt. sebagai bentuk keimanan dan ketergantungan kepada-Nya. Objek (object) dari tanda ini adalah Allah SWT sebagai satu-satunya tempat bertawakal dan berserah diri, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. *Al-Ma'idah* ayat 23. Sementara itu, interpretan (*interpretant*) yang dihasilkan adalah kesadaran akhlak pada audiens berupa dorongan untuk selalu bersikap tawakal kepada Allah setelah berikhtiar. Melalui lirik ini, pencipta lagu ingin mengingatkan agar manusia selalu bergantung dan berserah diri kepada Allah SWT dalam setiap keadaan setelah berusaha dan bekerja keras.

4. Lirik bait Keempat

Engkau Allah yang maha mendengar

Engkau Allah yang maha Penyayang

Surah Al-Baqarah : 186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا

بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Terjemahan: “Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”⁶²

Pada bait keempat, lirik lagu ini menunjukkan keyakinan terhadap sifat-sifat Allah SWT yang maha mendengar dan maha penyayang. Lirik tersebut mengandung pesan dakwah tentang akidah, yaitu iman kepada Allah SWT melalui penghayatan terhadap Asmaul Husna. Lirik kalimat “Yang maha pendengar” menunjukkan bahwa Allah SWT mengetahui dan mendengar segala doa serta permohonan hamba-Nya, sedangkan lirik kalimat “Yang Maha Penyayang” menunjukkan bahwa Allah SWT memberikan kasih sayang kepada seluruh makhluk-Nya. Selain itu, lirik ini juga memberikan pengajaran agar selalu berdoa dan meminta pertolongan. Karena Allah mendengar semua yang diucapkan hamba-Nya. Melalui lirik ini, pencipta lagu mengingatkan kita bahwa Allah SWT selalu mendengar dan menyayangi hamba-Nya.

5. Lirik Bait Kelima

Engkau yang mengampuni

Engkau yang memaafkan

Engkau Allah

Surah Az-Zumar :53

⁶² Al-Quran, AL-Baqarah : 186

قُلْ لِّعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا

إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Terjemahan: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁶³

Pada bait kelima, lirik lagu ini menunjukkan bahwa Allah SWT memiliki zat yang maha pengampun dan maha pemaaf terhadap hambanya. Lirik ini mengandung pesan dakwah tentang akidah, yaitu keyakinan nama-nama asmaul husna dan sifat-sifat Allah SWT yang penuh ampunan dan kasih sayang. Selain itu, lirik dalam bait ini juga mengajarkan agar manusia senantiasa memohon ampun dan maaf kepada Allah atas dosa dan kesalahan yang telah diperbuat disengaja ataupun yang tidak sengaja. Bait ini berkaitan dengan Al’Qur’an surah Az-Zumar ayat 53 yang menjelaskan bahwa Allah SWT mengampuni dosa-dosa hamba-Nya dan melarang manusia berputus asa dari rahmat-Nya. Melalui lirik ini, pencipta lagu ingin mengingatkan bahwa Allah SWT selalu membuka pintu taubat bagi hamba-Nya yang ingin memohon maaf dan ingin kembali ke jalan yang benar.

⁶³ Al-Quran, Zumar : 53

6. Lirik Bait Keenam

Allahurrahman, Allahurrahim

Allahul Malikul Kuddusussalam

Surah Al-Hasyr : 23

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Terjemahan: “Dialah Allah Yang tidak ada tuhan selain Dia. Dia (adalah) Maharaja, Yang Mahasuci, Yang Mahadamai, Yang Maha Mengaruniakan keamanan, Maha Mengawasi, Yang Mahaperkasa, Yang Mahakuasa, dan Yang Memiliki segala keagungan. Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan.”⁶⁴

Pada bait keenam, lirik lagu ini menyebutkan beberapa asmaul husna yang menunjukkan sifat-sifat Allah SWT. Lirik tersebut mengandung pesan dakwah tentang akidah, yaitu keyakinan terhadap keagungan dan kesempurnaan sifat Allah SWT. Dalam perspektif semiotika Peirce, lirik tersebut berfungsi sebagai tanda (*sign*) yang mengandung pesan dakwah tentang akidah. Secara representamen, penyebutan langsung nama-nama Allah seperti "Allāhu ar-Raḥmān, Allāhu ar-Raḥīm" dan "Allāhu al-Malik al-Quddūs as-Salām" merupakan tanda verbal yang mencerminkan keyakinan terhadap keagungan dan kesempurnaan sifat Allah SWT. Asmaul Husna

⁶⁴ Al-Quran, Al-Hasyr : 23

merujuk pada nama-nama terbaik yang dimiliki Allah SWT, yang sekaligus mencerminkan keagungan sifat-sifat-Nya dan wajib diimani oleh seluruh umat Islam. Kalimat lirik "Allāhu ar-Raḥmān, Allāhu ar-Raḥīm" menunjukkan bahwa Allah maha pengasih dan maha penyayang. Allah maha Pengasih berarti kasih sayang Allah diberikan kepada seluruh makhluknya tanpa membedakan, sedangkan Allah maha Penyayang berarti kasih sayang Allah secara khusus untuk diberikan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal ibadah. Sedangkan kalimat lirik "Allāhu al-Malik al-Quddūs as-Salām" menjelaskan bahwa Allah SWT adalah raja yang maha merajai seluruh alam semesta, maha suci dari segala kekurangan, serta maha memberikan kedamaian dan keselamatan bagi hamba-Nya. Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 23 cocok untuk bait ini karena menjelaskan beberapa nama dan sifat Allah yang mulia. Objek (*object*) dari tanda ini adalah Allah SWT dengan keseluruhan sifat-sifat mulia-Nya yang tersebut dalam Asmaul Husna, sebagaimana dirinci dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 23. Sementara itu, interpretan (*interpretant*) yang dihasilkan adalah kesadaran akidah berupa penghayatan dan pengagungan terhadap nama-nama Allah, sehingga mendorong audiens untuk semakin memperkuat keimanan kepada kesempurnaan sifat-Nya. Melalui lirik ini, pencipta lagu ingin mengingatkan bahwa Allah SWT memiliki sifat-sifat yang sempurna dan mengagungkan Allah.

7. Lirik bait ketujuh

Allahul mukmin, Allahul Muhaimin

Allahul azzizul jabbarul muttakabbir

Surah Asy-Syura : 19

اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ ۖ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ

Terjemahan: “Allah maha lembut terhadap hamba-hamba-Nya. Dia memberi rezeki kepada siapa yang dia kehendaki dan dia Maha Kuat, Maha Perkasa.”⁶⁵

Pada bait ketujuh, lirik lagu ini menyebutkan beberapa asmaul husna yang menggambarkan kebesaran, kekuasaan, dan perlindungan Allah SWT terhadap seluruh makhluk-Nya. Lirik ini mengandung pesan dakwah akidah, yaitu keyakinan terhadap sifat-sifat Allah SWT yang maha sempurna dan tidak memiliki kekurangan sedikitpun. Dalam kerangka semiotika Peirce, lirik ini berfungsi sebagai tanda (*sign*) yang mengandung pesan dakwah akidah. Secara representamen, penyebutan nama-nama Allah seperti "Allāhu al-Mu'min", "Allāhu al-Muhaimin", dan "Allāhu al-'Azīz al-Jabbār al-Mutakabbir" merupakan tanda verbal yang menegaskan keyakinan terhadap sifat-sifat Allah yang maha sempurna dan tidak memiliki kekurangan sedikitpun. Kalimat "Allāhu al-Mu'min" menunjukkan bahwa Allah maha pemberi keamanan dan ketenangan bagi hamba-Nya, sedangkan "Allahul muhaymin" berarti Allah maha memelihara dan mengawasi seluruh kehidupan makhluk-Nya. Kalimat "Allāhu al-'Azīz al-Jabbār al-Mutakabbir" menjelaskan bahwa Allah SWT maha perkasa, maha kuasa, dan memiliki keagungan yang tidak dapat dibandingkan dengan apapun. Selain itu bait ini juga mengajarkan agar

⁶⁵ Al-Quran, Asy-Syura : 19

manusia selalu meyakini kebesaran Allah SWT. Bait ini berkaitan dengan Al-Qur'an Surah Asy-Syura ayat 19 yang menjelaskan bahwa Allah SWT Maha Kuat dan Maha Perkasa. Objek (object) dari tanda ini adalah Allah SWT dengan sifat-sifat Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, dan Al-Mutakabbir yang menggambarkan kebesaran dan kekuasaan-Nya, sebagaimana tercermin dalam Q.S. Asy-Syura ayat 19. Sementara itu, interpretan (*interpretant*) yang dihasilkan adalah kesadaran akidah berupa pengakuan atas kebesaran dan keagungan Allah yang mutlak, sehingga mendorong audiens untuk semakin tunduk dan meyakini bahwa hanya Allah yang memiliki kekuasaan abadi. Melalui lirik ini, pencipta lagu ingin mengingatkan bahwa hanya Allah SWT yang memiliki kekuasaan dan kemuliaan yang abadi.

Secara keseluruhan, ketujuh bait lirik lagu "DenganMu Aku Hidup" tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan membentuk satu kesatuan alur makna yang saling menguatkan. Bait pertama hingga ketujuh secara berurutan membangun sebuah perjalanan spiritual, dimulai dari kesadaran akan kuasa mutlak Allah atas hidup dan mati (bait 1), berlanjut pada penegasan tauhid bahwa segala aktivitas hidup ditujukan hanya untuk Allah (bait 2), kemudian bermuara pada sikap tawakal sebagai wujud nyata dari kesadaran tersebut (bait 3). Selanjutnya, bait keempat hingga ketujuh memperkuat alur ini dengan menghadirkan sifat-sifat Allah melalui Asmaul Husna, yang berfungsi meyakinkan pendengar bahwa Allah yang kepada-Nya mereka berserah adalah

Allah Yang Maha Mendengar, Maha Penyayang, Maha Pengampun, dan Maha Sempurna.

Efek makna yang dihasilkan dari susunan lirik semacam ini adalah terbangunnya emosi religius yang bertahap, dari kesadaran akidah menuju penyerahan diri yang tulus. Pengulangan frasa "DenganMu aku hidup, DenganMu aku mati" pada bagian awal dan pertengahan lagu berfungsi sebagai penegasan berulang yang memperkuat penanaman pesan akidah ke dalam benak pendengar. Pola pengulangan ini sejalan dengan karakter lagu sebagai media dakwah, di mana pesan yang disampaikan secara berulang cenderung lebih mudah diingat dan dihayati dibandingkan pesan yang hanya disampaikan sekali. Dengan demikian, efek makna yang dihasilkan bukan hanya berasal dari pemilihan diksi pada tiap bait, tetapi juga dari struktur pengulangan dan urutan penyampaian pesan yang dirancang untuk membawa pendengar pada satu kesimpulan spiritual yang utuh: bahwa hidup manusia sepenuhnya bergantung dan harus diserahkan kepada Allah SWT.

D. Resepsi Audiens Tentang Lagu Opick

Setelah pesan dakwah dalam lirik lagu diuraikan melalui analisis semiotika Peirce, bagian selanjutnya akan mengkaji bagaimana pesan tersebut diterima dan dimaknai oleh audiens melalui komentar YouTube, dengan menggunakan teori resepsi Stuart Hall. Pada bagian ini, akan dipaparkan hasil pengumpulan data berdasarkan tanggapan audiens yang tercantum pada kolom komentar video YouTube lagu "DenganMu Aku Hidup" karya Opick. Hasil tanggapan yang berkaitan dengan pemaknaan audiens terhadap pesan dakwah

untuk selalu mengingat dan berserah diri kepada Allah dalam lagu “DenganMu Aku Hidup” kemudian dikaji lebih lanjut dengan menerapkan teori resepsi Stuart Hall.

Menurut Stuart Hall, audiens memaknai pesan media melalui tiga posisi pemaknaan. Posisi pertama adalah *dominant-hegemonic reading*, yaitu kondisi ketika audiens menerima dan memahami pesan sesuai dengan makna yang diinginkan oleh pembuat pesan. Posisi kedua adalah *negotiated reading*, yaitu saat audiens menerima makna utama pesan, tetapi menafsirkannya dengan menyesuaikan pengalaman, kondisi, atau pandangan pribadinya. Sementara itu, posisi ketiga adalah *oppositional reading*, yaitu ketika audiens memahami makna yang disampaikan, namun memberikan penafsiran yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan maksud yang ingin disampaikan oleh pembuat pesan.⁶⁶

1. Dominant-Hegemonic Reading

Dominant-hegemonic reading merupakan posisi pemaknaan ketika audiens menerima pesan media sesuai dengan makna yang diharapkan oleh pembuat pesan. Dalam posisi ini, pemahaman audiens sejalan dengan pesan yang disampaikan sehingga tidak terdapat perbedaan penafsiran yang berarti antara komunikator dan penerima pesan. Dengan demikian, audiens cenderung menyetujui serta menerima makna yang ditawarkan oleh media.⁶⁷ Dalam konteks lagu “DenganMu Aku Hidup”, banyak

⁶⁶ Stuart Hall, "Encoding/Decoding," dalam *Culture, Media, Language*, ed. Stuart Hall et al. (London: Hutchinson, 1980), hlm. 128–129.

⁶⁷ Stuart Hall, "Encoding/Decoding," hlm. 134.

audiens yang menangkap pesan dakwah sebagai tempat berserah diri, memohon pertolongan, memohon maaf dan mendekatkan diri kepada Allah.

Beberapa komentar audiens yang termasuk dalam posisi *dominant* antara lain:

Tabel 4.2 *Dominant Reading*

No	Nama	Respon
01	@hayzyyt9612	Ya allah Ampunilah dosa ku dan orang yang ku cintai seperti keluarga aku KITA HARUS MENJALANKAN IBADAH WALAUPUN TIDAK SHOLAT DAN NGAJI BISA BERSEDAKAH TAPI YANG PALING PENTING SEMUA IBADAH.....
02	@ulfaumayah4190	Alhamdulillah ya rabb bersyukur istiqomah tawakal dengan anugrahMu cintaMu keridhoanMu dan pengampunanMu tetapkanlah kami istiqomah bersama selalu di jalanMu ya rabb meraih naunganMu meraih Jannah
03	@indanopitasari3006	Tiada makhluk hidup yg abadi di dunia ini melainkan di akhirat dan hidup indah berada di sisi Allah swt, apa yg disisi Allah swt itu lebih baik
04	@Arshavino_Rea_Utama	Allahu'akbar... Sesungguhnya aku tak mempunyai Tuhan lain, Melainkan hanya Allah SWT. Hanya kepada-Mu aku berserah diri... Hidupkanlah aku di jalan penuh Ridho-Mu... Matikanlah pula aku atas kepenuhan Ridho-Mu pula yaa Allah!
05	@farhanatiqah1094	Moga kita diberi kekuatan untuk semua ujian yang kita lalui ini... ALLAH maha pengasih dan penyayang.. ingatlah ALLAH takkan pernah menyia nyiakan hambanya yang sentiasa berdoa..
06	@fahrul5824	Yaallah lagu ini jadi ingat Allah, betapa menyentuhnya lagu ini kehatiku.. Yaallah ampunilah dosa hamba ya Allah hamba benar ² menangis kalo denger lagu ini.
07	@putrafauziardani5835	Bener bener merinding dengerin lagu ini ya allah erilah hamba mu ini jalan rezeki yg berkah dan halal aku yakin hanya padamu ku memuja dan hanya pada mu ya allah yg

No	Nama	Respon
		bisa mengabul kan permintaan aku ini amien
08	@niakurnia3118	Ya allah permudahkan lah segala urusan ku dan ampuni lah sgla dosa" berserta khilap ku ya allah
09	@celloshin1482	Allahuakbar...marilah berhizrah menjunya..sesungguhnya kematian kita cuma Allah yg tau..semoga kita semua mati dalam keadaan sudah bertaubat..amin
10	@noorrizan6511	iwaku merasa begitu tenang bila mendengar lagu nasyid ini...dengan suara gemersik Opick...berulagkali mendengar tertitip rasa terharu dan serasa begitu dekat dgn Sang pencipta...Allahu Rabbi..
11	@wisnuadithyas9196	Ya Robby,kabulkanlah do'a2 kami.. "Entah mengapa ketika mendengar lagu ini,aku pasrah dan berserah diri kpd Ya Robby ku, ALLAH SWT" Semoga kau kabulkan do'a2 kami sekalian Ya ALLAH,Aamiin ya rabbala'lamiin...
12	@Tetua_Sou	Saudaraku ummat Islam... Bertaubatlah dan segera kembali kepada Allah dan rasul-nya Baginda nabi Muhammad. Waktu kita tidak banyak, semua akan berhenti pada waktunya. Neraka dan surga itu nyata adanya, dan aku berharap kita semua berkumpul di surganya Allah SWT. Peganglah agamamu (Islam) maka Allah akan melindungimu, cintailah kekasihnya (Baginda nabi Muhammad), maka Allah akan memberikan berkah untukmu. Kesampingkan urusan dunia, yang terpenting sekarang bagaimana cara kita memohon ampunan kepada Allah SWT. Allah pemilik alam semesta ini
13	@aylazalfa9929	terimakasih ya Alloh atas hidayahmu. sepahit apapun kehidupan ini ingat Alloh menyayangi kita dan tak akan pergi dr kita.

Berdasarkan hasil analisis terhadap komentar audiens pada video YouTube lagu "DenganMu Aku Hidup", ditemukan berbagai bentuk pemaknaan yang menunjukkan bahwa lagu tersebut mampu memberikan pengaruh keagamaan dan emosional yang kuat bagi para audiensnya. Melalui lirik yang mengandung pesan dakwah, audiens tidak hanya

menikmati lagu sebagai hiburan, tetapi juga memaknainya sebagai pengingat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, memperkuat keimanan, serta menjalani kehidupan dengan penuh rasa syukur dan tawakal kepada Allah SWT. Dalam perspektif Stuart Hall, komentar-komentar dalam bagian ini termasuk dalam kategori *dominant-hegemonic code*, yaitu ketika audiens menerima dan memaknai pesan lagu secara utuh sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh encoder tanpa resistensi maupun negosiasi.

Komentar dari @ulfaumayah4190 yang menyatakan "Alhamdulillah ya rabb bersyukur istiqomah tawakal dengan anugrahMu cintaMu keridhoanMu dan pengampunanMu tetapkanlah kami istiqomah bersama selalu di jalanMu ya rabb meraih naunganMu meraih Jannah" memperlihatkan penerimaan pesan yang sepenuhnya selaras dengan pesan lagu. Audiens mengungkapkan rasa syukur, tawakal, dan harapan untuk senantiasa istiqomah di jalan Allah. Doa yang dipanjatkan seperti "tetapkanlah kami istiqomah bersama selalu di jalanMu" dan "meraih naunganMu meraih jannah" menunjukkan bahwa pesan lagu tidak hanya diterima secara emosional, tetapi juga mendorong audiens untuk merenungkan tujuan hidupnya. Tanggapan ini mencerminkan aspek akidah yang kuat, di mana audiens menerima pesan tauhid dan kepasrahan kepada Allah secara penuh dan menyeluruh.

Hal serupa juga ditunjukkan oleh @Arshavino_Rea_Utama yang menyatakan "Allahu'akbar... Sesungguhnya aku tak mempunyai Tuhan lain,

Melainkan hanya Allah SWT. Hanya kepada-Mu aku berserah diri... Hidupkanlah aku di jalan penuh Ridho-Mu... Matikanlah pula aku atas kepenuhan Ridho-Mu pula yaa Allah!" Pernyataan ini merupakan ungkapan tauhid yang paling eksplisit dan tegas di antara seluruh komentar yang ditemukan. Audiens memaknai lagu sebagai pengingat untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah, menjaga keimanan, dan menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Komentar ini sepenuhnya berada dalam aspek akidah karena mencerminkan penerimaan pesan tauhid dan kepasrahan secara langsung tanpa ada konteks pribadi yang dinegosiasikan.

Aspek akidah juga terlihat pada komentar @indanopitasari3006 yang menyatakan "Tiada makhluk hidup yg abadi di dunia ini melainkan di akhirat dan hidup indah berada di sisi Allah swt, apa yg disisi Allah swt itu lebih baik" yang memandang kehidupan dunia sebagai sesuatu yang bersifat sementara, sedangkan kehidupan kekal hanya berada di sisi Allah SWT. Kesadaran spiritual yang sama juga diperkuat oleh komentar @farhanatiqah1094 yang menjadikan lagu ini sebagai pengingat untuk tetap kuat menghadapi ujian hidup serta terus percaya bahwa Allah tidak akan meninggalkan hamba-Nya yang senantiasa berdoa dan berserah diri. Kedua komentar ini memperlihatkan bahwa pesan lagu tentang ketuhanan dan akhirat diterima secara utuh sebagaimana dimaksud oleh encoder.

Aspek akhlak tampak pada komentar-komentar yang menunjukkan dampak emosional dan dorongan untuk memperbaiki diri. Komentar @fahrul5824 yang mengaku menangis ketika mendengar lagu karena

mengingat kebesaran Allah, serta @putrafauziardani5835 yang merasa merinding sambil memanjatkan doa agar diberikan rezeki yang halal dan berkah, memperlihatkan bahwa lagu berhasil menggerakkan hati audiens untuk merenungi diri secara mendalam. Hal yang sama juga terlihat pada @niakurnia3118 yang memohon kemudahan dan ampunan atas dosa yang pernah dilakukan, serta @celloshin1482 yang mengajak sesama untuk segera berhijrah dan kembali mendekatkan diri kepada Allah sebelum datangnya kematian. Ketenangan batin yang dirasakan @noorrizan6511 dan sikap pasrah @wisnuadithyas9196 ketika mendengarkan lagu semakin memperkuat bahwa lagu ini mampu menghadirkan suasana religius yang menyentuh dan menenangkan hati audiensnya. Seluruh respons ini mencerminkan aspek akhlak, di mana lagu mendorong audiens untuk bersikap rendah hati, introspektif, dan terus memperbaiki hubungannya dengan Allah SWT.

Aspek syariah muncul secara eksplisit pada komentar @hayzyyt9612 yang menekankan bahwa ibadah tidak hanya terbatas pada shalat dan mengaji, tetapi juga mencakup perbuatan baik seperti sedekah. Pernyataan "KITA HARUS MENJALANKAN IBADAH WALAUPUN TIDAK SHOLAT DAN NGAJI BISA BERSEDAKAH TAPI YANG PALING PENTING SEMUA IBADAH" memperlihatkan bahwa pesan lagu berhasil mendorong kesadaran audiens untuk mengamalkan ajaran Islam secara konkret dalam kehidupan sehari-hari. Ajakan yang lebih luas juga disampaikan oleh @Tetua_Sou yang menyeru sesama Muslim untuk

bertaubat, memegang teguh agama, dan kembali kepada Allah serta Rasul-Nya, yang kemudian diperkuat oleh @aylazalfa9929 dengan ungkapan syukur atas hidayah Allah dan keyakinan bahwa Allah selalu menyayangi hamba-Nya dalam keadaan apapun.

Secara keseluruhan, berbagai tanggapan audiens dalam kategori *dominant-hegemonic reading* ini menunjukkan bahwa lagu "DenganMu Aku Hidup" menggugah kesadaran spiritual audiens dan mendorong sebagian besar dari mereka memaknai pesan dakwah sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh pencipta lagu. Perlu ditegaskan bahwa aspek syariah tidak ditemukan dalam lirik lagu secara langsung. Namun demikian, dalam proses resepsi, sebagian audiens mengaitkan makna syariah melalui komentar mereka, yang kemungkinan dipengaruhi oleh konteks keislaman yang lebih luas di luar teks lagu itu sendiri.

Ketiga aspek dakwah akidah, akhlak, dan syariah hadir secara bersamaan dalam respons audiens, dengan akidah sebagai aspek yang paling dominan. Keselarasan pemaknaan ini terjadi karena audiens memiliki kerangka nilai keagamaan yang sama dengan pesan yang dibangun dalam lagu, sehingga dalam perspektif Stuart Hall, proses *decoding* berlangsung tanpa resistensi ideologis yang berarti lagu ini yang berarti lagu ini melampaui fungsinya sebagai hiburan semata ia hadir sekaligus sebagai wahana dakwah yang efektif dalam memperkuat keimanan, menumbuhkan kesadaran spiritual, dan mendorong audiens untuk lebih bersyukur, berdoa, dan memperbaiki diri dalam menjalani kehidupan.

2. Negotiated Code

Berbeda dengan posisi dominant-hegemonic yang menunjukkan penerimaan penuh terhadap pesan lagu, sebagian audiens lain memaknai pesan tersebut dengan turut mengaitkannya pada pengalaman dan kondisi hidup pribadi masing-masing. Posisi pemaknaan seperti ini dalam teori Stuart Hall dikenal sebagai negotiated code. *Negotiated Code* (pemaknaan yang bersifat negosiasi) merujuk pada kondisi di mana audiens tidak serta-merta menerima pesan secara penuh, melainkan menyesuaikan dengan konteks dan pengalaman pribadi masing-masing.⁶⁸

Tabel 4.3 *Negotiated Reading*

No	Nama	Respon
01	@debyjulianti5254	YA ALLAH SUKA BANGET SAMA LAGU INI SEMOGA SELALU TAWAKAL DENGAN ANUGRAHMU YA ALLAH DAN SELALU MENJADI YANG SELALU ISTIQOMAH DIJALANMU AMIN YRA
02	@selametriyadi7965	Ayo kita semua sadar diri berbuatlah kebaikan mumpung masi sehat dunia uda tua perbanyak lah istigfar semoga tidak aada bencana musiba di muka bumi ini
03	@valleryarvina451	Assalamualaikum...hidup dan matiku kuserahkan dgn Alloh SWT.krn pertolongan dan bayak permintaan yg dikabuljan.insyaallah ujiannya jd ringan..putus cinta dgn pacar beda keyakinan..masa kuliah..waktu SD bantu2 tetangga biar bisa lanjut sekolah..smp tinggal dgn tante..bekerja..biar sekolah..sma bekerja sambil sekolah diberita merdeka..dikuliah

⁶⁸ Stuart Hall, "Encoding/Decoding," hlm. 135.

No	Nama	Respon
		pun biaya sendiri..saat lulus skripsi sy tinggal krn adik ada yg naik kelas.lulus.dan masuk sma.sy mengalah..saat punya suamiblm punya anak suami sakit ikhlas jalani..saat dirscm suami bilang lancutkan skripsimu...sy lanjutkan..suami sembuh ..tapi sakit..lg diRSUD tangsel hr jumat meninggalkansy..dan sy hrs ikhlas.krnlillahitaalla...skrg suami tiada sy sdg mau menyusun skripsi dan.membawa robi trapi wicara..meyekolahkan kknnya yg bw kelas2 SD...semoga Alloh SWT melihat perjalanan sy dan selalu dlm lindungannya.Amien
04	@eviiimut2645	Abay akn slalu bersyukur, sabar, ikhlas & tawakal+Istiqomah kpd Allah dlm menjalani hidup ini,wlau bnyak yg gx suka/iri/benci sma abay gpp semua itu ujian hidup abay
05	@henikhoirunisa3948	Sudah cukup kalian menngatur hidup saya dari kecil. Kini saatnya saya memilih jalan hidup saya bersama tuhan. Inilah hidup saya yg sebenarnya.
06	@ridwanmuhammad7019	Bila dengerin lagu ini bikin hati semakin sedih akan dosa dosa yang kita perbuat selama ini
07	@siskatrisusanti4897	Lagu ini membuat kita sadar kalau kita meninggal kita hanya sendiri dan tidak membawa apa² ya Allah ampuni semua dosa'ku dan maafkan semua kesalahanku
08	@rizalsdestovi8940	Siapa yg msi mendengar di awal thn 2021 like dong..pasti meleleh air mata klu dger lagu² Opick bgtu menyentuh di hti, bgtu bnyk dosa² yg di perbuat , smga mslh bisa cpet slesai dan bsa hdp bahagia, Aamiin

No	Nama	Respon
09	@intanrahayu5267	alhm dulilah..ya allh..dengn..mua..ilmu yg babah opik..smpai kn..melalui..Intunan lgu..yg brswara..merdu..terang hti ku..senang hti ku..cerh hrpn ku..aku hnya brdoa untuk babh opik..semoga..semua ilmu yg di smpai kn nyh..allh kcih gnjrn yg melimpah..untuk semua nyh..serta kluarganyh..mkcih..babh opik
10	@eymmapalos7846	Saya suka dengar lagu islamik..meskipun bukan agama saya..saya hormat agama islam..bila islam berpuasa,saya ikut puasa,bila dengar azan berkumandang,saya berhenti buat apa yg saya buat sbb sya hormat waktu azan..saya slalu berdoa agar stu hari nanti saya dapt menjadi sebahagian dari umat yg bernama islam

Berdasarkan hasil analisis terhadap komentar pendengar pada video youtube lagu “DenganMu Aku Hidup”, ditemukan berbagai bentuk pemaknaan yang menunjukkan bahwa lagu tersebut mampu memberikan pengaruh keagamaan dan emosional bagi para audiensnya. Melalui lirik yang mengandung pesan dakwah, audiens tidak hanya menikmati lagu sebagai hiburan, tetapi juga memaknai sebagai pengingat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, memperbaiki diri, serta menjalani diri dengan kesabaran dan bertawakal kepada Allah SWT. Beragam tanggapan yang diberikan menunjukkan adanya pengalaman dan pemahaman yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi kehidupan masing-masing audiens. Dalam perspektif Stuart Hall, beberapa komentar dalam bagian ini termasuk

dalam kategori *negotiated code*, yaitu ketika audiens menerima pesan utama lagu, namun juga mengaitkannya dengan pengalaman dan kondisi pribadi yang mereka alami.

Komentar dari @debyjulianti5254 menunjukkan bahwa lagu “DenganMu Aku Hidup” dipahami sebagai pengingat untuk selalu bersyukur, bertawakal, dan istiqomah di jalan Allah. audiens mengungkapkan rasa suka terhadap lagu tersebut karena mampu memberikan ketenangan hati sekaligus memperkuat keinginan untuk tetap berada di jalan yang diridhai Allah. Kalimat “semoga selalu tawakal” dan “istiqomah di jalan-Mu” menunjukkan adanya harapan agar dirinya tetap konsisten dalam menjalankan ajaran agama dan tidak mudah goyah dalam menghadapi kehidupan. Hal ini memperlihatkan bahwa lagu dimaknai sebagai media penguatan iman dan pengingat untuk terus mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Ajakan untuk memperbaiki diri juga terlihat pada komentar @selametriyadi7965 yang mengingatkan pentingnya berbuat kebaikan, memperbanyak istigfar, dan menyadari bahwa kehidupan dunia tidak berlangsung selamanya. Audiens juga mengaitkan pentingnya memohon perlindungan kepada Allah SWT agar terhindar dari musibah dan bencana. Pernyataan “mumpung masih sehat” menunjukkan kesadaran bahwa manusia memiliki keterbatasan hidup sehingga harus memanfaatkan waktu dengan memperbanyak amal baik. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa

lagu berhasil membangun kesadaran keagamaan dan kepedulian terhadap kehidupan akhirat.

Pemaknaan yang lebih mendalam terlihat pada komentar @valleryarvina451 yang membagikan pengalaman hidup penuh perjuangan dan ujian, mulai dari kesulitan ekonomi, pendidikan, hingga kehilangan suami. Dalam komentarnya, audiens menunjukkan sikap ikhlas dan berserah diri kepada Allah SWT atas seluruh ketentuan hidup yang dialaminya. Kalimat “hidup dan matiku kuserahkan dengan Allah SWT” memperlihatkan bentuk ketawakalan dan keyakinan bahwa segera ujian hidup berasal dari Allah. Selain itu, pengalaman panjang yang diceritakan merupakan lagu tersebut menjadi penguat hati dalam menghadapi cobaan hidup serta menjadi pengingat untuk tetap percaya terhadap pertolongan Allah ditengah berbagai kesulitan yang dihadapi. Berdasarkan pengalaman hidup pribadi yang penuh perjuangan, maka komentar ini termasuk dalam *negotiated code*.

Hal serupa juga terlihat pada komentar @eviiimut2645 yang mengungkapkan keinginan untuk selalu bersyukur, sabar, ikhlas, tawakal, dan istiqomah kepada Allah walaupun menghadapi kebencian atau rasa iri dari orang lain. Audiens memaknai berbagai permasalahan hidup sebagai ujian yang harus dijalani dengan penuh kesabaran dan keimanan. Kalimat “semua itu ujian hidup” menunjukkan bahwa audiens mencoba menerima keadaan dengan ikhlas dan menjadikan agama sebagai kekuatan dalam

menghadapi tekanan sosial. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa lagu mampu memberikan dorongan moral dan penguatan batin bagi audiensnya.

Sementara itu, komentar dari @henikhoirunisa3948 memperlihatkan bentuk pemaknaan yang berbeda dibandingkan dengan komentar lainnya. Audiens ini mengungkapkan keinginan untuk menentukan jalan hidupnya sendiri bersama tuhan setelah merasa hidupnya terlalu banyak diatur oleh orang lain sejak kecil. Kalimat “kini saatnya saya memilih jalan hidup saya bersama tuhan” menunjukkan adanya keinginan untuk menemukan kebebasan dan ketenangan melalui hubungan pribadi dengan tuhan. Komentar tersebut memperlihatkan bahwa lagu yang dipahami sebagai dorongan untuk lebih mengenali diri sendiri dan menentukan arah hidup berdasarkan keyakinan yang dimiliki.

Temuan serupa juga ditemukan pada komentar-komentar di video lagu "DenganMu Aku Hidup" yang semakin memperkuat dominasi *negotiated* code. Komentar dari @ridwanmuhammad7019 yang menyatakan "Bila dengerin lagu ini bikin hati semakin sedih akan dosa dosa yang kita perbuat selama ini" menunjukkan bahwa pesan lagu diterima namun langsung dinegosiasikan dengan refleksi atas dosa-dosa pribadi yang telah diperbuat. Begitu pula dengan komentar @siskatrisusanti4897 yang menyatakan "Lagu ini membuat kita sadar kalau kita meninggal kita hanya sendiri dan tidak membawa apa² ya Allah ampuni semua dosa'ku dan maafkan semua kesalahanku". pesan tentang kematian dan kepasrahan

diterima, namun langsung dipersonalisasi melalui permohonan ampun yang sangat individual.

Hal yang sama terlihat pada komentar @rizalsdestovi8940 yang menyatakan "pasti meleleh air mata klu dger lagu² Opick bgtu menyentuh di hti, bgtu bnyk dosa² yg di perbuat, smga mslh bisa cpet slesai dan bsa hdp bahagia, Aamiin". audiens menegosiasikan pesan lagu dengan harapan dan kondisi hidupnya sendiri yang sedang dihadapi. Sementara komentar @intanrahayu5267 memperlihatkan negosiasi yang berbeda, di mana audiens lebih berfokus pada sosok Opick secara personal sebagai pembawa ilmu dan kebaikan, bukan semata pada pesan lagu itu sendiri.

Adapun komentar @eymmapalos7846 menjadi temuan yang paling unik dalam penelitian ini. Audiens yang bukan beragama Islam namun menyatakan "saya hormat agama islam..bila islam berpuasa,saya ikut puasa,bila dengar azan berkumandang,saya berhenti buat apa yg saya buat" memperlihatkan bahwa pesan lagu mampu menembus batas keagamaan. Audiens menerima nilai-nilai Islam yang terkandung dalam lagu, namun memaknainya dari posisi di luar sistem keyakinan tersebut sebuah negosiasi yang paling aktif dan sadar dibandingkan komentar lainnya.

Secara keseluruhan, berbagai tanggapan tersebut menunjukkan bahwa lagu "DenganMu Aku Hidup" mampu membangun kesadaran keagamaan, memberikan ketenangan hati, serta menjadi pengingat bagi audiensnya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, lagu ini juga dipahami sebagai penguat dalam menghadapi berbagai ujian

kehidupan dan sarana untuk merenungkan perjalanan hidup masing-masing audiens. Hal ini semakin diperkuat oleh temuan pada komentar-komentar di video lagu yang sama, di mana audiens seperti @ridwanmuhammad7019, @siskatrisusanti4897, @rizalsdestovi8940, @intanrahayu5267, hingga @eymmapalos7846 masing-masing memaknai lagu melalui kondisi, pergumulan, dan latar belakang hidup yang berbeda-beda. Dalam perspektif Stuart Hall, keseluruhan pemaknaan ini termasuk dalam *negotiated code* audiens menerima pesan utama lagu tentang tauhid, tawakal, dan kepasrahan kepada Allah, namun selalu menyaringnya melalui pengalaman dan konteks hidup pribadi masing-masing.

3. **Oppositional Reading**

Selain posisi dominant-hegemonic dan negotiated yang telah diuraikan, Stuart Hall juga mengemukakan adanya posisi ketiga, yaitu *oppositional reading*, sebagai bentuk pemaknaan yang berlawanan dengan pesan yang dimaksudkan pembuat pesan. Posisi ini turut ditelusuri dalam penelitian ini untuk melihat sejauh mana variasi pemaknaan audiens terhadap lagu "DenganMu Aku Hidup". Dalam teori Stuart Hall, *oppositional reading* merupakan posisi ketika audiens memahami pesan yang disampaikan, namun memilih untuk menolak atau memberikan pemaknaan yang berbeda dari makna utama yang dimaksudkan oleh pembuat pesan. Pada posisi ini, audiens tidak sepenuhnya menerima isi

pesan dan cenderung memiliki pandangan atau interpretasi sendiri terhadap pesan berikut.⁶⁹

Dalam proses analisis komentar audiens terhadap lagu “DenganMu Aku Hidup” tidak ditemukan tanggapan yang secara jelas menolak ataupun bertentangan dengan pesan dakwah yang disampaikan dalam lagu. Sebagian besar audiens cenderung menerima dan memaknai lagu sebagai pengingat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, meningkatkan keimanan, dan memperbaiki diri. Oleh karena itu, kategori *oppositional reading* tidak banyak ditemukan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan mayoritas audiens memberikan respon positif dan menerima pesan lagu sesuai dengan makna utama yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu.

Analisis ini dikaji dari sudut pandang metodologis. Tidak adanya posisi *oppositional reading* diduga berkaitan erat dengan penggunaan teknik *purposive sampling* yang mengutamakan komentar teratas sebagai sumber data. Komentar teratas pada platform YouTube pada umumnya merupakan komentar yang mendapatkan respons positif dari pengguna lain, sehingga komentar yang bersifat kritis maupun bernada penolakan cenderung tidak masuk dalam kategori tersebut. Dengan demikian, tidak munculnya posisi *oppositional reading* dalam penelitian ini tidak dapat diartikan sebagai bukti bahwa seluruh audiens menerima pesan dakwah lagu secara seragam, melainkan lebih mencerminkan kecenderungan resepsi dari

⁶⁹ Stuart Hall, "Encoding/Decoding," hlm. 137–138

kelompok audiens yang dianalisis sesuai kriteria pengambilan data yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Temuan Lain

Selain ketiga posisi pemaknaan yang dikemukakan Stuart Hall tersebut, dalam proses analisis komentar audiens juga ditemukan sejumlah tanggapan yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu dari ketiga kategori *dominant-hegemonic*, *negotiated*, maupun *oppositional*. Komentar-komentar ini tidak menunjukkan keterlibatan terhadap pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu, melainkan berupa asosiasi personal audiens terhadap konteks penyiaran lagu, khususnya keterkaitannya dengan program televisi religi di stasiun Indosiar. Temuan ini menunjukkan bahwa kerangka *encoding-decoding* Hall, yang berfokus pada bagaimana audiens menerima, menegosiasikan, atau menolak makna dominan sebuah teks, belum sepenuhnya mampu mengakomodasi keragaman respons audiens di ruang digital

Tabel 4.4 Temuan Baru

No.	Nama	Respon
1	@ashura564	karena sering denger lagu ini di sinetron 'azab' akhirnya mampir juga ke sini
2	@yohanahan9447	kesini karna sound film nya hidayah atau indosiar,, ntah knp senang aja dengar nya hati terasa tenang dan damai

3	@hamdanprabu3842	Yg hobi liat Sinetron Indosiar Kisah Nyata, hafal deh ama lagu ini...yang setuju, senyum
4	@riskydenjaka9213	Lagu Religi nya Adem bgt Biasanya Backsound di Indosiar

Keempat komentar tersebut memiliki kesamaan pola, yakni audiens mengasosiasikan lagu "DenganMu Aku Hidup" dengan pengalaman menonton program televisi tertentu, terutama sinetron religi dan tayangan Indosiar. Komentar dari akun pertama dan ketiga, misalnya, sama sekali tidak menyinggung isi pesan lagu, melainkan hanya menyebut sinetron "Azab" dan program "Kisah Nyata" sebagai alasan mereka sampai mendengarkan lagu ini. Kedua komentar tersebut menunjukkan bahwa keterpaparan terhadap lagu justru terjadi secara tidak langsung, melalui medium televisi, bukan melalui pemaknaan aktif terhadap pesan dakwah yang dikandungnya.

Sementara itu, komentar kedua dan keempat menunjukkan pola yang sedikit berbeda, yaitu adanya respons afektif umum terhadap lagu ("hati terasa tenang dan damai", "adem bgt") yang disertai penyebutan konteks penyiarnya di Indosiar. Meskipun terdapat unsur perasaan positif terhadap lagu, respons ini tetap tidak dapat digolongkan sebagai negotiated reading karena audiens tidak menunjukkan keterlibatan dengan isi pesan

dakwah secara spesifik, seperti tobat, syukur, atau kepasrahan, melainkan hanya kesan umum terhadap suasana lagu.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui konsep intertekstualitas media, di mana sebuah teks tidak selalu dimaknai berdasarkan isi pesannya secara langsung, melainkan berdasarkan konteks sosial dan media di mana teks tersebut biasa ditemui audiens. Lagu "DenganMu Aku Hidup" yang kerap digunakan sebagai backsound program religi di Indosiar membuat sebagian audiens mengingat lagu ini bukan karena pesan dakwahnya, melainkan karena keterkaitannya dengan program televisi tersebut. Temuan ini melengkapi analisis resepsi audiens dalam penelitian ini dengan menunjukkan bahwa tidak semua komentar dapat dipetakan secara ketat ke dalam tiga posisi pembacaan Hall, sehingga membentuk kategori tersendiri yang berada di luar kerangka encoding-decoding konvensional.

E. Pembahasan

Setelah pesan dakwah dalam lirik lagu dianalisis melalui pendekatan semiotika Peirce dan pemaknaan audiens dikaji melalui teori resepsi Stuart Hall, bagian ini akan menyintesis kedua temuan tersebut untuk melihat sejauh mana pesan yang terkandung dalam teks lirik selaras dengan pesan yang sesungguhnya diterima dan dimaknai oleh audiens. Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu "DenganMu Aku Hidup" karya Opick menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce dan teori resepsi Stuart Hall, ditemukan bahwa lagu ini mengandung pesan dakwah yang mencakup dua aspek utama yaitu akidah dan akhlak, serta menunjukkan kecenderungan

pemaknaan audiens yang didominasi oleh posisi *dominant-hegemonic reading* dan *negotiated reading*.

Pesan akidah menjadi aspek yang paling banyak ditemukan dalam lagu ini, yaitu pada enam bait lirik. Lirik "DenganMu aku hidup, DenganMu aku mati" pada bait pertama merepresentasikan keyakinan bahwa kehidupan dan kematian manusia sepenuhnya berada dalam kekuasaan Allah SWT. Makna tersebut berkaitan dengan rukun iman yang keenam, yaitu iman kepada qada dan qadar. Hal ini sejalan dengan kandungan Al-Qur'an dalam Q.S. Al-Mulk ayat 2 yang menjelaskan bahwa Allah menciptakan kehidupan dan kematian sebagai ujian bagi manusia. Pada bait kedua, lirik "Hanyalah pada-Mu, hanyalah Diri-Mu, Hidup kan dijalani" merepresentasikan konsep tauhid uluhiyah, yakni keyakinan bahwa hanya Allah yang menjadi tujuan hidup sekaligus satu-satunya yang berhak disembah oleh manusia. Makna tersebut sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam Q.S. Al-An'am ayat 162. Sementara itu, bait keempat memuat pesan mengenai sifat Allah Yang Maha Mendengar dan Maha Penyayang. Pesan ini memberikan keyakinan kepada audiens bahwa Allah senantiasa dekat dengan hamba-Nya dan mendengar setiap doa yang dipanjatkan, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 186. Bait kelima melalui lirik "Engkau yang mengampuni, Engkau yang memaafkan" juga termasuk dalam pesan akidah karena berbicara tentang sifat Allah sebagai Maha Pengampun dan Maha Pemaaf yang merupakan bagian dari Asmaul Husna, selaras dengan Q.S. Az-Zumar ayat 53. Puncak pesan akidah hadir pada bait keenam dan ketujuh yang secara langsung menyebutkan

rangkaian Asmaul Husna seperti Ar-Rahman, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Quddus, As-Salam, Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, dan Al-Mutakabbir, sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 23. Penyebutan nama-nama Allah ini mendorong audiens untuk semakin mengenal, meyakini, dan mengagungkan kebesaran Allah SWT.

Pesan akhlak ditemukan pada bait ketiga dan tidak bisa dilepaskan dari pesan akidah yang mendahuluinya. Dalam Islam, akidah yang kuat menjadi pondasi lahirnya akhlak mahmudah. Alurnya sederhana: keyakinan yang kokoh kepada Allah mendorong seseorang untuk berikhtiar dengan sungguh-sungguh, kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah. Inilah hakikat tawakal yang tergambar dalam lirik "Pada-Mu kuberserah, Pada-Mu kuberpasrah" yang selaras dengan Q.S. Al-Maidah ayat 23. Tawakal bukan berarti pasif tanpa usaha, melainkan justru merupakan puncak dari ikhtiar yang dilandasi keimanan. Orang yang bertawakal adalah orang yang sudah berusaha semaksimal mungkin, lalu menyerahkan hasilnya kepada Allah dengan ikhlas dan sabar. Itulah yang dimaksud dengan akhlak mahmudah. Dengan demikian, lagu "DenganMu Aku Hidup" secara keseluruhan bermuara pada pembentukan akhlak mahmudah, di mana akidah yang kuat menjadi jalan menuju terwujudnya akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, aspek syariah tidak ditemukan dalam lirik lagu ini. Hal ini bukan berarti lagu tersebut mengabaikan syariah, melainkan karena lagu ini memang lebih berfokus pada penguatan dimensi batin dan spiritual audiens, yaitu mempererat hubungan personal antara hamba dengan Tuhannya. Setiap

karya musik dakwah memiliki fokus yang berbeda-beda, dan lagu ini memilih untuk berbicara tentang keimanan dan spiritualitas sebagai inti pesannya.

Menariknya, meskipun aspek syariah tidak ditemukan secara eksplisit dalam teks lirik, aspek ini justru muncul dalam resepsi sebagian audiens, sebagaimana terlihat pada komentar @hayzyyt9612 dan @Tetua_Sou yang mengaitkan pesan lagu dengan ajakan berbuat baik secara konkret dan kembali kepada ajaran Islam secara menyeluruh. Temuan ini menunjukkan bahwa audiens tidak hanya memaknai pesan sebatas apa yang secara harfiah tersurat dalam lirik, melainkan turut memperluas maknanya berdasarkan kerangka keagamaan yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan pemikiran Stuart Hall bahwa proses decoding oleh audiens tidak pernah bersifat pasif, melainkan senantiasa melibatkan interpretasi aktif yang dipengaruhi oleh pengalaman dan latar belakang masing-masing individu.

Sementara pada hasil analisis resepsi audiens, posisi *dominant-hegemonic reading* menjadi yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini. Mayoritas audiens menerima dan memaknai pesan dakwah lagu sesuai dengan maksud pencipta lagu tanpa penolakan maupun perlawanan. Hal ini terjadi karena adanya kesamaan latar belakang keyakinan antara Opick sebagai pencipta lagu yang beragama Islam dengan mayoritas audiensnya yang juga beragama Islam. Karena nilai-nilai tauhid dan akhlak mahmudah yang terkandung dalam lagu merupakan bagian dari sistem keyakinan yang sama-sama dipegang, proses pemaknaan berlangsung tanpa hambatan. Hal ini tampak pada komentar @Arshavino_Rea_Utama yang menyatakan

"Sesungguhnya aku tak mempunyai Tuhan lain, Melainkan hanya Allah SWT. Hanya kepada-Mu aku berserah diri" yang merupakan bentuk penerimaan pesan akidah secara penuh dan eksplisit. Komentar @fahrul5824 yang mengaku menangis ketika mendengar lagu karena teringat kebesaran Allah, serta @niakurnia3118 yang memohon kemudahan dan ampunan kepada Allah, juga memperlihatkan bahwa lagu berhasil menggerakkan hati audiens dan mendorong lahirnya akhlak mahmudah berupa kerendahan hati dan keinginan untuk memperbaiki diri.

Posisi *negotiated reading* ditemukan pada sejumlah audiens yang menerima pesan utama lagu, namun memaknainya melalui pengalaman hidup masing-masing. Audiens dalam posisi ini tidak menolak pesan dakwah, melainkan mengaitkannya dengan kondisi pribadi yang sedang mereka jalani. Pemaknaan seperti ini paling jelas terlihat pada komentar @valleryarvina451 yang menceritakan perjalanan hidupnya yang penuh ujian, mulai dari kesulitan ekonomi sejak kecil, membiayai pendidikan sendiri, merawat suami yang sakit, hingga kehilangan suami. Melalui lagu ini, ia memaknai pesan tawakal bukan sebagai konsep abstrak, melainkan sebagai kenyataan hidup yang benar-benar ia rasakan dan jalani. Komentar @ridwanmuhammad7019 yang merasa semakin sedih mengingat dosa-dosa yang pernah diperbuat, serta @siskatrisusanti4897 yang memaknai lagu sebagai pengingat tentang kematian dan kemudian memohon ampun kepada Allah, juga mencerminkan hal yang sama. Temuan paling menarik dalam kategori ini adalah komentar @eymmapalos7846 yang bukan beragama Islam, namun merasa hormat

terhadap nilai-nilai dalam lagu dan mengungkapkan harapannya untuk suatu saat memeluk Islam. Ini membuktikan bahwa pesan dakwah dalam lagu mampu melampaui batas keagamaan dan diterima sebagai nilai spiritual yang universal.

Adapun posisi *oppositional reading* tidak ditemukan dalam penelitian ini. Tidak ada satu pun komentar yang secara jelas menolak atau bertentangan dengan pesan dakwah lagu. Namun hal ini perlu dipahami secara metodologis. Data penelitian ini diambil dari komentar teratas di YouTube yang umumnya merupakan komentar dengan jumlah likes terbanyak, sehingga komentar yang bersifat kritis atau menolak cenderung tidak terwakili. Selain itu, audiens lagu religi Opick pada dasarnya adalah audiens yang memang memiliki kedekatan dengan nilai-nilai Islam, sehingga kemungkinan munculnya *oppositional reading* dari segmen ini memang sangat kecil. Oleh karena itu, tidak ditemukannya *oppositional reading* bukan berarti seluruh audiens menerima pesan lagu secara seragam, melainkan mencerminkan kecenderungan resepsi dari kelompok audiens yang dianalisis sesuai kriteria pengambilan data yang ditetapkan.

Selain ketiga posisi pemaknaan tersebut, penelitian ini juga menemukan sejumlah komentar audiens yang tidak dapat digolongkan ke dalam kerangka *encoding-decoding* Stuart Hall, karena tidak menunjukkan keterlibatan terhadap pesan dakwah dalam lirik lagu. Komentar-komentar ini bersifat asosiatif, yakni audiens mengaitkan lagu "DenganMu Aku Hidup" dengan pengalaman menonton program televisi religi, khususnya tayangan di

stasiun Indosiar, tanpa memaknai isi pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Temuan ini memperlihatkan bahwa resepsi audiens terhadap sebuah teks media tidak selalu berangkat dari pemaknaan langsung terhadap pesan, melainkan dapat pula dipengaruhi oleh konteks sosial dan media di mana teks tersebut biasa ditemui, sehingga melengkapi keterbatasan kerangka encoding-decoding dalam menangkap keragaman respons audiens di ruang digital.

Secara keseluruhan, berdasarkan data yang dianalisis, lagu "DenganMu Aku Hidup" karya Opick menunjukkan potensinya sebagai media dakwah, ditandai dengan kemampuannya mengunggah kesadaran spiritual audiens berdasarkan cara mereka memaknai pesan lagu tersebut. Melalui penguatan akidah yang bermuara pada pembentukan akhlak mahmudah, lagu ini tidak hanya dinikmati sebagai hiburan, tetapi juga mampu menggerakkan kesadaran spiritual audiens, mendorong introspeksi diri, dan menguatkan audiens dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan.